

**HUBUNGAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKINCAU  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**(Skripsi)**

**Oleh :**

**Fuji Salimah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKINCAU TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:**

**Fuji Salimah  
(1343033003)**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya faktor disiplin, disiplin dapat mempengaruhi hasil belajar karena disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah Ada hubungan yang signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Data disiplin siswa diperoleh dari hasil dokumen dan data hasil belajar didapat dari hasil Ulangan Tengah Semester Tahun 2017/2018.

Berdasarkan analisis data penelitian diketahui siswa yang disiplinnya tinggi terdapat 34 siswa hasil belajarnya tinggi dan siswa yang disiplinnya rendah terdapat 51 siswa hasil belajarnya kurang atau rendah. Diketahui koefisien korelasi terdapat hubungan yang rendah karena dari 85 sampel banyak siswa yang tidak disiplin, peneliti menggunakan taraf signifikan 5% menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Hubungan, Disiplin Siswa, Hasil Belajar

**HUBUNGAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKINCAU  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh :**

**FUJI SALIMAH**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar

**SARJANAPENDIDIKAN**

**Pada**

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN DISIPLIN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKINCAU TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama Mahasiswa : **Fuji Salimah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1343033003**

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I,

Drs. Ali Imron, M.Hum.  
NIP. 19570817 198503 1 002

Pembimbing II,

Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19700913 200812 2 002

## 2. MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.  
NIP. 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah

Drs. Syaiful M., M.Si.  
NIP. 19610703 198503 1 004

**MENGESAHKAN**

**I. Tim Penguji**

Ketua : Drs Ali Imron, M.Hum.

Sekretaris : Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.

Penguji  
Bukan Pembimbing : Muhammad Basri, S.Pd., M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd  
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Maret 2019



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Salimah  
NPM : 1343033003  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP  
Alamat : Desa Gunung Sari Kec. Suoh Kab. Lampung Barat

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018" bukan hasil penjiplakan dan di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan disepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, April 2019



Fuji Salimah  
NPM 1343033003

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fuji Salimah, di lahirkan di Gunung Sari Kec. Suoh Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 19 Januari 1994, penulis anak kelima dari lima bersaudara dari buah cinta kasih dari pasangan Bapak Ahmad Munasir dan Ibu Rumbiyah.

Perjalanan pendidikan penulis diawali sejak memasuki masa pendidikan SD Negeri 2 Banding Agung pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di MTS Baitul Ulum pada tahun 2007 dan selesai tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di MA Miftahul Huda selesai pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Lampung melalui jalur PARAREL dan berhasil mencatatkan namanya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung. Penulis pernah mengikuti Organisasi FOKMA. Pada tahun 2015 penulis pernah mengikuti program Kuliah Kerja (KKL) di Yogyakarta. Pada tahun 2016 melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah serta program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

## **MOTTO**

*“Melalui Kesabaran, seseorang dapat meraih lebih dari pada melalui kekuatan yang dimilikinya”*

*(Edmund Burke)*



**Dengan Menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan sayangku kepada orang-orang terkasihku:

- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak Ahmad Munasir dan Ibu Rumbiyah, yang sangat kucintai, kusayangi, dan kubanggakan, terimakasih atas kasih sayang, do'a, dukungan, semangat, dan pengorbanan yang telah berikan demi keberhasilanku.
- ❖ Juga kakak-kakakku, Munjiati, Rusmiyati, Muntamah, Nafsiyatun dan kakak-kakak iparku Novi, Wahidin, Rodi, Marwaji yang ku sayangi dan kubanggakan terimakasih atas kasih sayang, do'a, dan dukungan yang telah berikan.
- ❖ Para pendidikku, Dosen dan Guruku
- ❖ Para teman-teman yang mengenal saya, baik dengan saya khususnya untuk teman-teman seperjuanganku di HVM13
- ❖ Almamater tercinta Universitas Lampung

## SANWACANA

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Disiplin Siswa Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja. M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Supriyadi, M. Pd. Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M. Si, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Syaiful M, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Ali Imron, M. Hum. pembimbing akademik (PA) dan pembimbing I terimakasih atas segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd.,M. Hum. pembimbing II skripsi yang dengan ikhlas dan senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Muhammad Basri, S.Pd.,M.Pd. pembahas skripsi terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bapak Drs. Maskun, M.H, Bapak Drs. H. Tontowi Amsia, Ibu Dr. R.M Sinaga, M.Hum, Bapak Drs. Henry Susanto, M.Si, Bapak Drs. Iskandar Syah, M.H. Bapak Suparman Arif, S.Pd.,M.Pd. Ibu Myristica Imanita, S.Pd.,M.Pd, Bapak Marzius Insani, S.Pd.,M.Pd, Bapak Chery Saputra, S.Pd.,M.Pd, Bapak Sumargono, S.Pd.,M.Pd, Ibu Valensy Rachmedita, S.Pd.,M.Pd, dan Ibu Anisa Septianingrum, S.Pd.,M.Pd sebagai dosen Pendidikan Sejarah FKIP Unila yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.

11. Bapak Fauzul Mushol, S.Pd., M.M., Kepala SMA Negeri 1 Sekincau Lampung Barat yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Lisna Sari sebagai Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sekincau Lampung Barat yang telah memberi bantuan dan saran dalam melaksanakan penelitian.
13. Keluarga Besar Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Sejarah (FOKMA) Universitas Lampung yang menjadi tempat berorganisasi, diskusi, bercengkrama terima kasih atas bantuan dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
14. Sahabat-sahabat terbaikku Lesi Yusna Meda, Sarah Dhibah, Maya Putri, terimakasih untuk segala bentuk perhatian, kebersamaan dan kesabaran selama ini.
15. Teman-teman baik yang selalu mengerti Siswanto, Erma, Lela, Yani, Kia, Puput Suryani, Santi Aprilia, Linda, Fatin, Kiki, Agus, Mutohirin terimakasih untuk segala bentuk perhatian.
16. Teman-teman seperjuanganku di Prodi Sejarah Angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang kalian berikan.
17. Serta tak terlupa keluarga KKN (induk semang), teman-teman KKN dan PPL ka Sru Utami, bang Ahmad, Tias, Rizki, Atika, Mindi, Afria, Solehah, Berta terimakasih telah menjadi keluarga keduaku yang telah memberikan saran, serta motivasinya.
18. Almamater tercinta yang telah mendewasakanku.

19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dengan kebaikan, bantuan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, April 2019

Penulis

Fuji Salimah  
1343033003

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>REFERENSI</b>	
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, PARADIGMAN DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1 Konsep Hubungan .....	9
2.1.2 Konsep Disiplin Siswa.....	10
2.1.3 Indikator Disiplin Siswa .....	11
2.1.4 Konsep Hasil Belajar .....	13
2.1.5 Konsep Pembelajaran Sejarah .....	14
2.2 Kerangka Pikir .....	15
2.3 Paradigma .....	16
2.4 Hipotesis .....	16
2.5 Penelitian Yang Relevan .....	17
<b>REFERENSI</b>	
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	20

3.2	Populasi dan Sampel .....	21
3.2.1	Populasi Penelitian .....	21
3.2.2	Sampel Penelitian .....	22
3.3	Langkah-Langkah Penelitian .....	24
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	25
3.4.1	Variabel Penelitian .....	25
3.4.2	Definisi Operasional Variabel .....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5.1	Observasi .....	28
3.5.2	Dokumentasi .....	30
3.5.3	Wawancara .....	30
3.5.4	Kepustakaan .....	31
3.6	Instrumen Penelitian .....	32
3.7	Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis .....	35
3.7.1	Pengkategorisasian Disiplin Siswa Dan Hasil Belajar Sejarah .....	36
3.7.2	Uji Hipotesis .....	37

## **REFERENSI**

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum SMA Negeri 1Sekincau .....	41
4.1.1	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1Sekincau .....	41
4.1.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1Sekincau .....	42
4.1.3	Data Guru dan Staff SMA Negeri 1Sekincau .....	43
4.1.4	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1Sekincau .....	45
4.1.5	Data Siswa SMA Negeri 1Sekincau .....	46
4.1.6	Tata Tertip SMA Negeri 1Sekincau .....	47
4.2	Deskripsi Data Penelitian .....	50
4.2.1	Penyajian Data .....	51
4.2.2	Kategorisasi Hasil Belajar .....	65
4.3	Analisis Data Penelitian .....	70
4.3.1	Analisis Uji Hipotesis Penelitian .....	70
4.4	Pembahasan .....	74

## **REFERENSI**

### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	77
5.2	Saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1	Datan Nilai UTS Semester Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau...	5
Tabel 3.1	Jumlah Anggota Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau ....	21
Tabel 3.2	Daftar Sambel Nama Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau .	22
Tabel 3.3	Buku Catatan Kasus/Pelanggaran Tata Tertib SMA N 1 Sekincau .....	34
Tabel 3.4	Kategorisasi Nilai Disiplin Siswa Dan Hasil Belajar .....	37
Tabel 3.5	Interprestasi Korelasi Dan Kekuatan Hubungan.....	38
Tabel 4.1	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMA N 1 Sekincau.....	43
Tabel 4.2	Data Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Sekincau .....	44
Tabel 4.3	Data Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Sekincau.....	45
Tabel 4.4	Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sekincau .....	47
Tabel 4.5	Tata Tertib SMA Negeri 1 Sekincau .....	48
Tabel 4.6	Data Siswa Kelas XI I Yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib....	51
Tabel 4.7	Data Siswa Kelas XI 2 Yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib...	51
Tabel 4.8	Data Siswa Kelas XI 3 Yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib...	52
Tabel 4.9	Daftar Tingkat Pelanggaran siswa .....	60
Tabel 4.10	Daftar Nama Siswa Yang Melakukan Pelanggaran .....	61
Tabel 4.11	Daftar Nama siswa Yang Tidak melanggar Peraturan.....	64
Tabel 4.12	Rumus Kategorisasi Hasil Belajar .....	66
Tabel 4.13	Data Hasil Belajar Siswa kelas XI I IPS SMA Negeri 1 Sekincau....	66
Tabel 4.14	Data Hasil Belajar Siswa kelas XI 2 IPS SMA Negeri 1 Sekincau ...	67
Tabel 4.15	Data Hasil Belajar Siswa kelas XI 3 IPS SMA Negeri 1 Sekincau ...	68
Tabel 4.16	Kategorisasi Hasil Belajar.....	69
Tabel 4.17	Penghitungan Korelasi Product Moment Yang Disiplin .....	70
Tabel 4.18	Penghitungan Korelasi Product Moment Yang Tidak Disiplin .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian Pendahuluan.....	79
2. Surat Izin Penelitian .....	80
3. Surat Balasan Pelaksanaan Peneliti.....	81
4. Surat Selesai Penelitian .....	82
5. Surat Keterangan Judul Penelitian .....	83
6. Surat Rekomendasi Pembahas Penelitian .....	84
7. Profil SMA Negeri 1 Sekincau Lampung Barat .....	85
8. Absensi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau .....	88
9. Tabel Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau .....	100
10. Foto-foto Kegiatan .....	103
11. Tabel Nilai-Nilai R <i>Product Moment</i> (Taraf Signifikan).....	105

## **I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang, pendidikan juga dapat mewujudkan seseorang mencapai cita-cita yang diinginkan. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, serta keterampilan yang baik untuk menjadikan dirinya berguna di dalam masyarakat. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan yang hendak ingin dicapai. Cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksana dan sasaran pendidikan dapat memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan pendidikan itu sendiri. Apabila tidak memiliki tujuan yang jelas, maka prosesnya akan sia-sia, oleh karena itu tujuan tersebut tidak mungkin dicapai secara sekaligus, maka perlu dibuat secara bertahap. Penjabaran terperinci

mengenai tujuan Pendidikan Nasional Dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20. Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dikemukakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif, Mandiri, Menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Abdullah, 2011: 221).

Dalam keseluruhan proses perubahan seseorang atau pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama, bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. “Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan baik terhadap materi pelajaran”(Abidin, 2014:1). Menurut Slameto ( 2015:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila sudah menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku seseorang baik secara fisik, intelegensi, keterampilan, sikap, dan emosi menunjukkan adanya peningkatan potensi seseorang, potensi yang pada seseorang menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam hasil belajar di sekolah. Djamarah (2002: 10) menyatakan bahwa, penyebab ketidak berhasilan dalam belajar diantaranya:

1. Belajar tidak teratur
2. Tidak disiplin
3. Kurang bersemangat
4. Tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar
5. Mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar
6. Istirahat yang cukup
7. Kurang tidur

Kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain disiplin. Menurut Djamarah (2008: 17) “disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan (2015), menyatakan bahwa disiplin adalah a. Tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya)

b. Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib

c. Bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu

Maman Rahman 1999) dalam Tulus Tu’u (2004: 32) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan pada peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Maka perilaku disiplin ini sangat penting untuk dibina dan diajarkan pada perkembangan siswa agar kehidupan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan wawancara dengan guru kelas yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Sekincau sebagian siswa masih tidak peduli terhadap disiplin dalam tata tertib yang di berlakukan di sekolah, tata tertib yang berlaku di sekolah salah satunya seperti siswa yang membolos, terlambat masuk sekolah maupun

kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai peraturan, ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang di berikan guru. Hal yang perlu untuk segera disikapi dengan menumbuhkan kembali kesadaran siswa untuk tidak melanggar tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah. Disiplin siswa merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Disiplin siswa menyadarkan kita betapa pentingnya sikap disiplin terutama bagi generasi bangsa Indonesia, untuk membentuk generasi bangsa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi, kita perlu memulainya dari sekolah. Sementara menurut Tulus Tu'u (2004: 81) sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Sekolah merupakan tempat pelaksanaan proses pembelajaran siswa diatur dengan tata tertib agar proses pembelajarannya berjalan dengan baik, tata tertib hendaknya dijalankan untuk menciptakan disiplin, disiplin siswa dilihat dari bagaimana siswa melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan adanya disiplin di sekolah, dapat melatih dan membentuk kepribadian siswa yang selalu mematuhi aturan yang berlaku. Seseorang siswa dapat di katakan berperilaku disiplin dalam jika sudah memenuhi indikator disiplin sebagai berikut : Disiplin siswa di sekolah meliputi, disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mentaati peraturan sekolah.

Di SMA Negeri 1 Sekincau hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS, baik pada Kelas XI IPS 1, Kelas XI IPS 2 maupun Kelas XI IPS 3 masih tergolong rendah hasil belajarnya dan masih ada yang tidak mencapai nilai KKM. Hal ini dibuktikan dengan data nilai Ulangan Tengah

Smester (UTS) siswa yang peneliti dapat pada saat peneliti melakukan observasi. Nilai Ulangan Tengah Smester (UTS) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data Nilai UTS Siswa Kelas XI IPS**

No	Kelas	<78	≥78	Jumlah Siswa	Keterangan
1	XI IPS 1	18	10	28	Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah ialah 78
2	XI IPS 2	20	10	30	
3	XI IPS 3	16	11	27	
Jumlah		54	31	85	
Persentase		63,5%	36,5%	100%	

*Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS*

Dari data tersebut, hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah siswa Kelas XI IPS masih tergolong rendah, karena siswa yang mencapai Standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan nilai  $\geq 78$  sebanyak 31 siswa dari 85 siswa sedangkan  $< 78$  sebanyak 54 siswa dari 85 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain “apa bila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah” (Djamarah, 2000:18). Hasil belajar yang kita ketahui merupakan suatu hasil yang di dapatkan siswa setelah melakukan proses belajar. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui adanya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar. Maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017-2018”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah Ada hubungan yang signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru agar mengembangkan dan menerapkan disiplin kepada siswa sehingga dapat meningkatkan dan menerapkan disiplin sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

### 2. Bagi Siswa

- a. Agar hasil belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- b. Agar siswa dapat meningkatkan dan terlatih disiplin dalam belajar.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus memberi pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui tentang disiplin siswa dan hubungannya dengan hasil belajar siswa.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

### 1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Mata Pelajaran Sejarah Pada Semester Genap.

### 2. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau.

### 3. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah disiplin siswa dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau.

### 4. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

### 5. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2017/2018.

## REFERENSI

- Abdullah, Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan (individu, masyarakat, dan pendidikan)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. Halaman 221.
- Abidin, yunus. 2014. Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013. Bandung : PT Refika aditama. Halaman 1.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta. Halaman 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 10.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 17.
- Tu'u, Tulus.(Maman Rahman). 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo. Jakarta. Halaman 32.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo. Jakarta. Halaman 81.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 18.

## **II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR PARADIGMA DAN HIPOTESIS**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Hal-hal yang akan dibahas dalam tinjauan pustaka adalah:

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 Konsep Hubungan**

Menurut Margono (2007:134) berpendapat bahwa hubungan adalah gambaran yang sistematis yang menjabarkan variabel satu dengan yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Menurut Sugiyono (2015:59) menyatakan bahwa hubungan adalah suatu korelasi yang saling mempengaruhi, dalam hal ini disebut dengan hubungan interaktif.

Dari definisi di atas, peneliti mengatakan bahwa hubungan adalah suatu pengukuran antara dua variabel atau lebih yang mana dapat diukur dengan instrumen yang valid. Hubungan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

### 2.1.2 Konsep Disiplin Siswa

Disiplin berasal dari Bahasa Latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar, istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris “*disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seseorang pemimpin (Tu’u 2004: 30). Menurut Maman Rahman (1999) dalam Tulus Tu’u (2004 : 32) mengatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Menurut Soegeng Prijodarminto (1994) dalam Tulus Tu’u (2004 : 31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan. Menurut Moeliono (1993 : 208) disiplin adalah ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib, aturan atau norma. Menurut Moeliono (1993 : 849) Pengertian siswa adalah pelajar atau anak yang melakukan aktifitas belajar. Dengan demikian disiplin siswa adalah ketaatan, peraturan dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa disiplin siswa adalah perilaku seorang siswa yang sesuai terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku baik secara sadar maupun dengan paksaan (ada hukuman atau sanksi).

Fungsi disiplin untuk di tanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitu pula dengan siswa. Siswa harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar dirumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Tulus Tu'u (2004 : 37) menyatakan disiplin penting karena alasan sebagai berikut:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat untuk optimalisasi potensi prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senangtiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin, dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, tratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika belajar.

### **2.1.3 Indikator Disiplin Siswa**

Menurut Suharsemi Arikunto (2013: 137) mengungkapkan dua aspek penting dalam pembentukan disiplin yaitu disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Disiplin siswa di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dirinya dan mengatasi serta mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ada di sekolah Indikator disiplin siswa di sekolah yaitu :

1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah. Siswa dikatakan disiplin dalam masuk sekolah jika seorang siswa selalu masuk sekolah dengan tepat waktu dan tidak membolos sekolah.
2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas,
3. Disiplin siswa mengikuti pelajaran di sekolah terutama pembelajaran di kelas, siswa diuntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memahami proses belajar mengajar.
4. Disiplin siswa dalam mentaati peraturan yang berlaku di sekolah yaitu dengan kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib sekolah yang di tunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Disiplin di rumah adalah suatu tingkat konsisten dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran diri untuk belajar dengan menaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi dan mengarahkan untuk membuat anaknya sadar untuk berdisiplin. Indikator disiplin di rumah diantaranya adalah :

1. Disiplin dalam menaati jadwal belajar, seorang siswa harus menaati jadwal belajar yang dibuatnya agar dapat mempersiapkan bahan yang akan di ajarka guru.
2. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, maksudnya adalah sikap konsisten akan tetap belajar walau ada teman yang mengajak bermain.
3. Disiplin terhadap diri sendiri
4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti membahas tentang disiplin siswa di sekolah meliputi : siswa harus disiplin dalam masuk sekolah, siswa harus disiplin dalam mengerjakan tugas, siswa harus disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, siswa diuntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dan siswa harus disiplin dalam mentaati peraturan tata tertib sekolah.

#### 2.1.4 Konsep Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjono (2006: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Menurut Sudjana (2012 : 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Oemar Hamalik (2008:43) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan, yang nantinya dimiliki siswa setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah pada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar, akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern meliputi

- a. faktor jasmani yaitu: kesehatan, cacat tubuh
- b. faktor-faktor psikologi yaitu: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan
- c. faktor kelelahan

2. faktor ekstern meliputi:

- a. faktor keluarga yaitu : cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b. faktor sekolah yaitu : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat mengajar, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c. faktor masyarakat yaitu : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di katakan bahwa hasil belajar adalah akhir dari seluruh proses kegiatan belajar siswa setelah menerima pengalaman belajarnya atau aktifitas belajar dengan proses evaluasi. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam dan luar diri siswa, faktor hasil belajar di pengaruhi dari faktor eksteren yang meliputi faktor sekolah yang menyangkut dengan disiplin.

### **2.1.5 Konsep Pembelajaran Sejarah**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2006: 239). Lebih lanjut lagi Sudjana (2004: 28) menjelaskan, "Pembelajaran dapat dilakukan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan."

Jadi, pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan membelajarkan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Menurut I Gde Widja (1989:23) pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan mas kini. Berdasarkan pendapat

para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran Sejarah adalah studi yang diajarkan kepada siswa yang berhubungan dengan peristiwa atau kejadian yang dialami oleh manusia, di mana peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kehidupan masa kini serta masa yang akan datang.

## **2.2 Kerangka Pikir**

Disiplin siswa merupakan perilaku yang dilakukan siswa untuk mengikuti segala peraturan yang berlaku. Pada umumnya disiplin dibentuk dari peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Siswa yang memiliki disiplin tinggi akan melaksanakan peraturan sekolah dengan baik jika siswa yang disiplinnya rendah maka akan melanggar peraturan. Disiplin merupakan upaya siswa untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan. Disiplin dalam Mata Pelajaran Sejarah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, sebab siswa yang mempunyai disiplin dalam dirinya yang sudah tertanam maka dalam proses belajar akan melakukannya atas dasar kemauan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan, sehingga mempunyai keinginan dan harapan untuk berhasil dalam menerima Pelajaran Sejarah, sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau pada Mata Pelajaran Sejarah.

### 2.3 Paradigma

Paradigma penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel.

Bagan paradigma penelitian.



Keterangan :

**X** = Variabel Bebas, Disiplin Siswa

**Y** = Variabel Terikat, Hasil Belajar

→ = Garis Hubungan

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis memungkinkan untuk menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Menurut Margono, hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu thesis (Margono, 2007:80).

Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih perlu di buktikan melalui dengan penelitian.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin Siswa dengan hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.

$H_1$  : ada hubungan yang signifikan antara disiplin Siswa dengan hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.

## **2.5 Penelitian Yang Relevan**

1. Hasil penelitian dari Seruni Purbaningtyas, Program Studi Pendidikan Akutansi, Jurusan Pendidikan Akutansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2016 dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar akutansi, apakah berpengaruh atau tidak, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa.
2. Hasil penelitian dari Toni Irawan, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Tahun 2011 dengan judul Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 19 siak kecamatan tualang kabupaten siak, apakah berpengaruh atau tidak, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa.

## REFERENSI

- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta. Halaman 134.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta. Halaman 59.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo. Jakarta. Halaman 37.
- Ibit* hal 30.
- Ibit* hal 31.
- Moeliyono. 1993. *Bahasa Yang Efisien Dan Efektif Dalam Bidang Iptek*. Penerbit Bandung. Halaman 208.
- Ibit* hal 849.
- Dimiyati & Mudjono. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Halaman 3.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. Halaman 43.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Halaman 22.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. Halaman 239.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Halaman 28.
- I Gde Widja, 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Halaman 23.

Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.  
Halaman 80.

## III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau penelitian korelasi dengan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2015: 3), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sukardi (2008: 12) metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:12), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Langkah-langkah dalam melakukan metode survey seperti : Menentukan masalah penelitian, membuat desain survey, mengembangkan instrumen survey, menentukan sampel, melakukan *pretest*, mengumpulkan data, memeriksa data, mengkode data, data *entry*, pengolahan dan analisis data, interpretasi data, membuat kesimpulan serta rekomendasi. Metode survei ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik dari populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang disiplin siswa dan hasil belajar sejarah yang berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester 1 (Ganjil) pada Tahun

Ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu disiplin siswa dan satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Sejarah. Dalam hal ini, disiplin siswa sebagai penyebab atau yang mempengaruhi hasil belajar Sejarah sebagai akibat atau yang dipengaruhi, sehingga akan terlihat apakah hasil belajar Sejarah tersebut baik atau tidak.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010: 173), mendefinisikan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sehubungan dengan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018 seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Anggota Populasi Kelas XI**

No.	Kelas	Jumlah Siswa Kelas XI
1.	XI IPS 1	28 siswa
2.	XI IPS 2	30 siswa
3.	XI IPS 3	27 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>85 siswa</b>

*Sumber: Data Survei SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.*

Dari tabel di atas, diketahui bahwa yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018 yang

berjumlah 85 terdiri dari 3 kelas (dari kelas XI IPS 1 Sampai kelas XI IPS 3).

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jadi sampel adalah jumlah sebagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011) “total *sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total *sampling*. Peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau. Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 85 siswa.

**Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Sekincau**

<b>NOMOR</b>	<b>NAMA</b>	<b>ASAL KELAS</b>
1	Aang Riangga	XI IPS 1
2	Alal Hasanun Najib	XI IPS 1
3	Alek Prawijaya	XI IPS 1
4	Alma Arif	XI IPS 1
5	Andre Lestiawan	XI IPS 1
6	Anggi Aprilia	XI IPS 1
7	Aldi Sukmawan	XI IPS 1
8	Arianto Silitonga	XI IPS 1
9	Diki Andrian	XI IPS 1
10	Felia Magfira	XI IPS 1
11	Indra Kurniawan	XI IPS 1
12	Juster Patmadora	XI IPS 1
13	Lisnawati	XI IPS 1
14	Nadhir Ratun	XI IPS 1
15	Nunung Sri Lestari	XI IPS 1
16	Rani Oktaviani	XI IPS 1
17	Reki Rohandi	XI IPS 1
18	Revi Peryanti	XI IPS 1
19	Rido Sulaiman	XI IPS 1

20	Rizal Nur Fadli	XI IPS 1
21	Salsabila Anisa	XI IPS 1
22	Santo Tullus Al Moha	XI IPS 1
23	Sinta Febrianti	XI IPS 1
24	Soleha Setiawati	XI IPS 1
25	Wahid Islammudin	XI IPS 1
26	Windy Marezka Putri	XI IPS 1
27	Yesi Astriani	XI IPS 1
28	Yoga Dwi Andika	XI IPS 1
29	Adi Rouf	XI IPS 2
30	Ahmad Andi Stiawan	XI IPS 2
31	Aldi Pratama	XI IPS 2
32	Andri Pratama	XI IPS 2
33	Anggi Febriyanti Nasution	XI IPS 2
34	Anjar Pita Sari	XI IPS 2
35	Beni Saputra Sormin	XI IPS 2
36	Davit Yanto Ismail	XI IPS 2
37	Dedik Ardiansyah	XI IPS 2
38	Deni Ilham Fatoni	XI IPS 2
39	Devita Almas Yushey	XI IPS 2
40	Evi Kurnia	XI IPS 2
41	Intan Permata Sari	XI IPS 2
42	Jecki Nugraha	XI IPS 2
43	Jeki Candra	XI IPS 2
44	Kabul Suryo Roni Gunawan	XI IPS 2
45	Kurniawan Saputra	XI IPS 2
46	Lestari	XI IPS 2
47	Lisdayani	XI IPS 2
48	Nadia Saparina	XI IPS 2
49	Nover Agil Wahyudi	XI IPS 2
50	Pitriyani	XI IPS 2
51	Reka Rohanda	XI IPS 2
52	Restika Sari	XI IPS 2
53	Retno Sari Hutasuhut	XI IPS 2
54	Rio Pratama	XI IPS 2
55	Saifulloh	XI IPS 2
56	Selawati	XI IPS 2
57	Sulaiman	XI IPS 2
58	Vebi Adeka Putra	XI IPS 2
59	Adi Wibowo	XI IPS 3
60	Ahmad Roziqin	XI IPS 3

61	Albet Saputra	XI IPS 3
62	Ari Wibowo Harahap	XI IPS 3
63	Arumsiah	XI IPS 3
64	Arif Fatur Rohman	XI IPS 3
65	Asri Astuti	XI IPS 3
66	Devi Enda Lestari	XI IPS 3
67	Dudung Nurofik	XI IPS 3
68	Hidayatul Janah	XI IPS 3
69	Jandra Andika Nasution	XI IPS 3
70	Jonathan Alfansus Nababan	XI IPS 3
71	Kastiwa	XI IPS 3
72	Lilik Wahyu Puspita	XI IPS 3
73	Nita Fanti Oktaviana	XI IPS 3
74	Puji Sari Utami	XI IPS 3
75	Rama Yudistira	XI IPS 3
76	Rini Winda Sari	XI IPS 3
77	Robi Yanda	XI IPS 3
78	Sintia Pertiwi	XI IPS 3
79	Siti Aisyah	XI IPS 3
80	Wahyu Aji Pangestu	XI IPS 3
81	Wahyudi	XI IPS 3
82	Yoga Maulia	XI IPS 3
83	Youngki Pranata	XI IPS 3
84	Yunia Sasmita	XI IPS 3
85	Yudistiarto	XI IPS 3

*Sumber: Stf TU SMA Negeri 1 Sekincau tahun pelajaran 2017/2018*

### **3.3 Langkah – Langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi melakukan survei lapangan untuk mendapat informasi awal sebagai dasar penyusunan proposal penelitian. Seperti banyak kelas, jumlah siswa dan tata tertip sekolah.
2. Menentukan populasi dan menentukan sampel.
3. Mengurus administrasi perizinan penelitian ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

4. Instrument yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus persentase
5. Pelaksanaan, yaitu proses pengumpulan data di lapangan meliputi dokumen disiplin siswa.
6. Mendokumentasi tingkat disiplin siswa, menganalisis data dan membuat kesimpulan.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel harus dapat diukur. Penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitian yang objektif, terukur, dan selalu terbuka untuk diuji. Dengan demikian, data variabel penelitian harus tampak dalam perilaku yang dapat diobservasi atau diukur. Variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas / *Independent Variabel* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin siswa.

2. Variabel Terikat / *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sanjaya (2013: 287), “definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian”. Maka untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan diteliti. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah:

#### a. Disiplin Siswa

Disiplin adalah suatu tata tertib yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan kesadaran diri tidak boleh dilanggar karena untuk mendorong peserta didik untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya. Seseorang di katakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, tanpa paksaan dari siapa pun atau ikhlas (Nurul Zuriah, 2007: 83). Disiplin siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu tata tertib yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar Sejarah yang lebih baik. Disiplin merupakan tingkat kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang ditetapkan oleh sekolah. Disiplin di SMA Negeri 1 Sekincau di ukur dengan kepatuhan tata tertib yang diwajibkan siswa mematumhinya. Tata tertib di SMA Negeri 1 Sekincau memiliki 15 butir peraturan antara lain ialah:

1. Datang terlambat
2. Tidak mengerjakan tugas di rumah/PR
3. Tidak mengerjakan tugas di kelas saat guru memberikan soal
4. Pulang sebelum waktu/bolos
5. Tidak mengikuti kegiatan belajar/bermain di luar kelas
6. Keluar saat proses belajar berlangsung dan tidak kembali
7. Datang/pulang sekolah dengan lompat pager
8. Makan dan minum di dalam kelas saat berlangsungnya pelajaran
9. Tidak menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah
10. Merokok atau membawa rokok
11. Berkelahi di sekolah
12. Membuang sampah tidak pada tempatnya
13. Membawa senjata tajam tanpa izin
14. Membawa obat atau minuman terlarang
15. Membawa hp

Setiap butir peraturan tata tertib di sekolah memiliki bobot pelanggaran, bobot maksimal pelanggaran sebanyak 100, jika siswa sudah mencapai bobot maksimal maka siswa tersebut di kembalikan kepada orang tua.  
Azmir (Senin, 16 Oktober 2017 pukul 13:30 Wib)

b. Hasil Belajar Sejarah

Hasil belajar merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf

dan angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai terhadap usaha belajar Mata Pelajaran Sejarah yang ditunjukkan dalam bentuk angka, seperti Nilai Ulangan Tengah Semester siswa. Pada rencana pengukuran variabel untuk memudahkan penulis dalam penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel. Adapun yang akan diukur pada penelitian ini adalah hubungan antara disiplin siswa dengan hasil belajar siswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016: 193), mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu hasil yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan kepustakaan.

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Riduwan (2004: 104) pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan proses yang

kompleks yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono 2012:303).

Menurut Sugiyono (2012 : 203) ada dua jenis observasi yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi nonpartisipan, observasi berperan serta (*participant observation*) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi nonpartisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. (Sugiyono 2012 : 203).

Berdasarkan pendapat di atas bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi non partisipan melakukan pengamatan secara langsung akan tetapi tidak terlibat dalam pengamatan. Dengan menggunakan teknik observasi ini peneliti secara langsung dapat mengamati tentang disiplin siswa terhadap tata tertib di sekolah SMA Negeri 1 Sekincau.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Menurut Sudaryono (2013: 41) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201) dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Menurut Usman dan Purnomo (2008:69) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Berdasarkan pendapat di atas dokumentasi adalah proses mendokumentasikan suatu, gambar, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian, dan laporan kegiatan yang digunakan untuk menambah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan catatan harian, seperti buku catatan guru BK, absen siswa, nilai Ulangan Tengah Semester, data siswa Kelas XI IPS dan data mengenai sekolah SMA Negeri 1 Sekincau.

### **3.5.3 Wawancara**

Menurut Sugiyono, (2012:194) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Koentjaraningrat (1997 : 162) wawancara

adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian tertentu. Teknik ini mencoba mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber informan dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan. Sugiyono (2012:194) menyatakan bahwa wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2016:197), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, namun hanya berisi garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian mengenai disiplin siswa. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dengan guru BK dan guru Sejarah SMA Negeri 1 Sekincau, mengetahui permasalahan yang terjadi di tempat penelitian, kegiatan belajar di tempat penelitian, dan hasil belajar di tempat penelitian.

#### **3.5.4 Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk majalah, koran, naskah, catatan-catatan,

kisahsejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1997: 81). Menurut Mestika Zed (2004:4) metode kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.

Ciri-ciri studi pustaka yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau angka, bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian-kejadian atau benda- benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai artinya sudah ada di perpustakaan.
3. Data umumnya adalah data sekunder.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu (Zed, 2004:4).

Berdasarkan pendapat di atas kepustakaan adalah cara pengumpulan data dan informasi yang ada di ruang perpustakaan seperti majalah, koran, naskah, catatan- catatan, dokumen dan untuk membaca. Teknik kepustakaan peneliti lakukan untuk melakukan kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian sering dikenal dengan alat ukur. Menurut Sugiyono (2012: 147) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto dalam Sudaryono, 2013:30).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

1. Masalah atau variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/ informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan (Margono, 2004:155).

Indikator disiplin siswa yang di gunakan untuk alat ukur yaitu:

1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah. Siswa dikatakan disiplin dalam masuk sekolah jika seorang siswa selalu masuk sekolah dengan tepat waktu dan tidak membolos sekolah.
2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas,
3. Disiplin siswa mengikuti pelajaran di sekolah terutama pembelajaran di kelas, siswa di tuntutan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat memahami proses belajar mengajar.
4. Disiplin siswa dalam mentaati peraturan yang berlaku di sekolah yaitu dengan kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib sekolah yang di tunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan melaksanakan tatat tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Instumen disiplin siswa meliputi indikator disiplin siswa dalam masuk sekolah tertuang dalam tata tertib datang terlambat, pulang sekolah sebelum waktunya/bolos, datang dan pulang melompat pagar. Indikator disiplin siswa dalam mengerjakan tugas tertuang dalam tata tertib tidak mengerjakan tugas soal di kelas dan tidak mengerjakan tugas pr. Indikator disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah tertuang dalam tata tertib tidak mengikuti



Dari pernyataan tersebut dapat di katakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat memudahkan dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi langsung untuk mengamati tentang disiplin siswa terhadap tata tertib di sekolah. Untuk mengetahui tentang kondisi siswa dalam mengetahui tentang disiplin siswa setelah mengetahui tingkat disiplin siswa yang tertuang dalam buku catatan dari guru BK yang menerangkan tentang apa saja hal pelanggaran tata tertib yang siswa lakukan, absen siswa, kegiatan belajar, dan data siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekincau, catatan dari guru BK mengenai siswa yang melakukan pelanggaran dan absensi siswa sudah tertuang dalam lampiran.

### **3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Menurut Iqbal Hasan, analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Menurut (Misbahudin dan Iqbal hasan 2013: 32) kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel Lebih lanjut Sugiyono (2013: 335) menjelaskan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas, teknik analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data yang telah diperoleh, ke dalam suatu pola untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif menggunakan rumus persentase, Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase kedisiplinan siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi Sempel

(Anas Sujiono, 2004:43).

### 3.7.1 Pengkategorisasian Disiplin Siswa dan Hasil Belajar Sejarah

Adapun kategori Disiplin Siswa dan Hasil Belajar Sejarah ini menggunakan pengolahan data dengan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN). Untuk melakukan kategorisasi berdasarkan pendekatan PAN ini menggunakan rumus simpangan baku dan nilai baku atau angka skala sebagai alat bantu praktis. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mengkategorikan data berdasarkan interval :

1. Mencari nilai kecerdasan emosional.
2. Menentukan rata-rata (*mean*), dengan rumus sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

3. Menentukan simpangan baku (SD), dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

4. Mengkategorikan nilai dengan menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kategorisasi Nilai Disiplin Siswa dan Hasil Belajar Sejarah**

Klasifikasi	Batas Interval
Tinggi	$X > M + 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \geq X \leq +1 SD$
Rendah	$X < M - 1 SD$

Sumber : Zainal Arifin, (2009:240)

Setelah dilakukan pengkategorisasian nilai , maka setiap jumlah frekwensi kategori dilakukan perubahan menjadi persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekwensi dari setiap kategori

N : Jumlah Responden

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah. Analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan rumus statistika yang digunakan adalah rumus *korelasi product momen* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi Pearson

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

$\Sigma x$  = Jumlah skor X

$\Sigma y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat dari skor X

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor Y

$n$  = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2013:75)

### 1. Uji Signifikan Korelasi *Product Momen*

Rumus uji signifikansi Setelah data penelitian diperoleh, lalu analisis data yang bertujuan mengetahui adakah hubungan yang signifikan dari disiplin siswa dengan hasil belajar Sejarah. Analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan rumus *korelasi product momen* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi Pearson

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

$\Sigma x$  = Jumlah skor X

$\Sigma y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat dari skor X

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor Y

$n$  = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2013:75)

**Tabel 3.5 Interpretasi Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rndah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:75

## REFERENSI

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 3.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Kompetensi & Praktikya*. PT. Bumi Aksara:Jakarta. Halaman 12.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 12.

*Ibit* hal 117.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 173.

*Ibit* hal 174.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 61.

Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana:Jakarta. Halaman 287.

Nurul, Zuriyah.2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekertidalam Perspektif Perubahan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta. Halaman 83.

Sugiyono *Op.cit.*, 193.

Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung. Halaman 104.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 303.

*Ibit* hal 203.

- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Halaman 41.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 201.
- Usman dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Bumi Aksara. Halaman 69.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 194.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 197.
- Koentjaraningrat. 1997 . *Pengantar Antropologi II* . Jakarta : PT. Renika Cipta. Halaman 162.
- Mustika Zed, 2004. *Metodologi Kepustakaan*. Jakarta Yayasan Obar Halaman 4.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 147.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Halaman 30.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta. Halaman 155.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 303.
- Hasan, Iqbal dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.halaman 32.
- Sugiyono *Op.cit.*, 335.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 75.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekincau Tahun Ajaran 2017/2018.

Menurut hasil olah data dapat dikatakan hubungan tersebut memiliki tingkat signifikan atau kepercayaan 95% yang berarti tingkat kepercayaan dari kebenaran data yang diperoleh sebesar 95%. Sehingga data yang diperoleh dari sampel dapat mewakili atau menjadi representasi dari populasi penelitian, Siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi hasil belajarnya pun tinggi akan tetapi siswa yang disiplinnya rendah hasil belajarnya pun rendah, dan dapat dikatakan bahwa disiplin siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai dorongan atau arahan kepada siswa agar lebih semangat belajar supaya selalu memperoleh hasil yang baik dan

memuaskan baik secara pribadi maupun kerja kelompok. Selain itu diharapkan seorang guru untuk lebih memperhatikan siswanya agar lebih disiplin dan tidak bosan memberi contoh yang baik kepada siswa-siswanya.

2. Bagi siswa, Sebagai masukan atau acuan agar siswa dapat menerapkan atau lebih mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, agar siswa disiplin ke arah yang positif dan menghormati aktivitas belajarnya. perlu adanya kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan dan disiplin, karena pendidikan itu akan memuliakan derajat seseorang.

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini oleh karena itu disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah disiplin dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada setiap jenjang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan (individu, masyarakat, dan pendidikan)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Abidin, yunus. 2014. *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung : PT Refika aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjono. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hasan, Igbal dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Gde Widja, 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Moeliyono. 1993. *Bahasa Yang Efisien Dan Efektif Dalam Bidang Iptek*. Penerbit Bandung.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Mustika Zed, 2004. *Metodologi Kepustakaan*. Jakarta Yayasan Obar.
- Nurul, Zuriyah. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekertidalam Perspektif Perubahan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung.
- Sanjaya. 2009. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana:Jakarta.
- Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana:Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta:Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Kompetensi & Praktiknya*. PT. Bumi Aksara:Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo. Jakarta.